



INTISARI

Penelitian *Pondok Pesantren AL-Munir Al-Islamy: Antara Fungsi Pendidikan dan Fungsi Ekonomi* ini dilatar belakangi oleh kegelisahan penulis terhadap munculnya perilaku pengembangan ekonomi pesantren ke arah bisnis kapital. Fenomena ini menjadi makin menarik karena bukan hanya pesantren modern yang melakukannya namun juga pesantren yang memiliki latar belakang “salaf”. Sebab itu, merebaknya pesantren dengan varian ini bukan hanya menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti tetapi juga menjadi isu penting dalam studi kepesantrenan.

Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan (1) Bagaimana Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy mengelola aktivitas pendidikan dan ekonominya? dan (2) Bagaimana Kiai/pesantren memobilisasi modal dan sumber daya untuk kegiatan ekonominya? Telaah terutama difokuskan pada bagaimana Kiai mendefinisikan pesantrennya serta melihat perilaku pesantren Al Munir Al Islamy dan komponennya dalam melakukan pengembangan ekonomi pesantren melalui modal-modal dan sumber daya mereka. Hal ini penting dilihat karena perkembangan pondok pesantren Al Munir Al Islamy Lampung menampilkan aset bisnis yang luar biasa dalam jangka waktu yang cukup singkat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kiai menempatkan posisi pesantren sebagai organisasi ekonomi dari pada pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan kepesantrenan yang didominasi oleh aktivitas bisnis dari pada aktivitas pendidikan. Untuk kemajuan bisnisnya, (2) Pesantren mengembangkan aktivitas ekonominya dengan memaksimalkan mobilisasi modal finansial, modal fisik, modal manusia dan modal sosial dengan sumber daya yang ada namun dengan cara kapital. Maka dari itu kemudian penulis melihat pesantren ini mengalami pergeseran identitas dari pranata pendidikan ke pranata ekonomi.

Fenomena ini menjadi pekerjaan rumah bersama, terutama bagi komunitas pesantren di masa depan agar memiliki pola pengembangan ekonomi yang lebih tepat, lebih membumi dan membawa kemaslahatan bagi kehidupan umat manusia dan alam semesta.

Kata kunci: pondok pesantren Al Munir Al Islamy – mobilisasi modal dan sumberdaya – ekonomi pesantren – ekonomi kapital



ABSTRACT

Research about Al-Munir Islamic Boarding School: Between the Educational and Economic Function is based on the anxiety of me about the emergence of economic development behavior in islamic boarding school through the capital way. This phenomenon is being more interesting because this not only done by a modern islamic boarding school but also an Islamic boarding schools with a "salaf" background. Therefore, spreading of Islamic boarding schools with this model is not only an interesting thing to study but also a significant issue in the future pesantren studies.

This study tries to answer the questions (1) How does Al-Munir Al-Islamy Islamic Boarding School manage its educational and economic activities? and (2) How do Kiai/pesantren mobilize capital and resources for their economic activities? The study mainly focused on how Kiai defines his pesantren as well as looking at the behavior of the pesantren Al Munir Al Islamy and its components in developing the pesantren's economy through their capital and resources. This is important to see due to the development of the Al Munir Al Islamy Islamic boarding school in Lampung displays extraordinary business assets in a relatively short period of time.

The results of this study indicate that (1) Kiai places the position of pesantren as an economic organization rather than education. This can be seen from the Islamic boarding school activities which are dominated by business activities rather than educational activities. For the advancement of its business, (2) Islamic Boarding Schools develop their economic activities by maximizing the mobilization of financial capital, physical capital, human capital and social capital with available resources however it is by the capital way. Therefore, I thought that this pesantren has shifted its identity from educational institutions to the economic.

This phenomenon should be a common homework, especially for the pesantren community in the future in order to have a better pattern of economic development, more grounded and bring a benefit to human life and the universe.

Keywords: Al Munir Al Islamy Islamic oarding school - capital and resources mobilization - islamic economic - capital economy